

# RANCANG BANGUN PENGELOLAAN ANGGARAN BIAYA PERJALANAN DINAS BERBASIS WEBSITE PADA BPTP PROVINSI LAMPUNG

Imam Hanifuddin<sup>1\*)</sup>, Ady Chandra Nugroho<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sistem Informasi

<sup>2</sup>Teknik Komputer

\*) imam\_hanifuddin68@gmail.com

## Abstrak

Instansi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian adalah unit pelaksana teknis (UPT) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Badan Litbang Pertanian) di daerah yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian (SK Mentan) nomor 798/Kpts/OT.210/12/94 tanggal 13 Desember 1994. Pada instansi tersebut, terdapat ruangan kerja yaitu Pengelolaan Anggaran yang bertanggung jawab untuk mengelola seluruh kebutuhan keuangan instansi tersebut. Pada proses administrasi perjalanan dinas, bendahara pengeluaran memiliki kendala dalam melakukan penghematan waktu kerja, hal itu disebabkan karena bendahara pengeluaran harus merekap kembali laporan perjalanan dinas yang telah dilaporkan oleh pelaksana kegiatan, hal inilah yang diharapkan oleh bendahara pengeluaran yaitu adanya sistem yang dapat menaungi kegiatan pengelolaan pengajuan dan pelaporan perjalanan dinas. Pengembangan sistem penulis menggunakan metode Extreme Programming. Dalam analisis dan desain sistem, terdapat teknik perancangan yang meliputi identifikasi masalah menggunakan analisis PIECES, analisis kebutuhan sistem, BAD (Bagan Alir Diagram), Use Case Diagrams, Activity Diagrams, Class Diagrams, Sequence Diagrams dan ERD (Entity Relationship Diagrams). Hasil dari proses perancangan ini yaitu Sistem informasi pengelolaan anggaran biaya perjalanan dinas berbasis website pada BPTP provinsi Lampung dapat mengelola data pegawai, surat tugas, pengajuan UMK, pembayaran UMK dan mengelola jumlah dana anggaran yang sudah terpakai dan yang masih tersedia.

**Kata Kunci:** Instansi, Bendahara, Anggaran, Perjalanan Dinas.

---

## PENDAHULUAN

Sistem Perjalanan Dinas pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung masih belum terintegrasi satu sama lain, maksudnya yaitu setiap pelaksana kegiatan yang mengajukan uang muka kegiatan (UMK) kepada bendahara pengeluaran serta dilampirkan surat tugas yang sebelumnya telah disetujui oleh pejabat pembuat komitmen (PPK) dan kepala pengelola anggaran (KPA) untuk melakukan perjalanan dinas, jumlah anggaran yang telah digunakan tidak terakumulasi didalam sebuah database yang sama, sehingga bendahara pengeluaran harus merekap kembali dari laporan yang telah dibuat oleh

pelaksana kegiatan untuk mengetahui jumlah seluruh dana yang digunakan untuk melakukan perjalanan dinas.

Instansi Balai Pengkajian Teknolgi Pertanian Lampung adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Badan Litbang Pertanian) di daerah. Pada instansi tersebut, terdapat ruangan kerja yaitu Pengelolaan Anggaran yang bertanggung jawab untuk mengelola seluruh kebutuhan keuangan instansi tersebut. Pada proses administrasi perjalanan dinas, bendahara pengeluaran memiliki kendala dalam melakukan penghematan waktu kerja, hal itu disebabkan karena bendahara pengeluaran harus merekap kembali laporan perjalanan dinas yang telah dilaporkan oleh pelaksana kegiatan, hal inilah yang diharapkan oleh bendahara pengeluaran yaitu adanya sistem yang dapat menaungi kegiatan pengelolaan pengajuan dan pelaporan perjalanan dinas, agar untuk mengetahui dana yang digunakan khusus untuk perjalanan dinas bendahara pengeluaran tidak perlu merekap kembali dari laporan yang sudah diberikan oleh pelaksana kegiatan, pelaksana kegiatan hanya perlu membuka sistem tersebut untuk mengetahui dana yang digunakan khusus untuk perjalanan dinas.

Pengajuan anggaran perjalanan dinas atau sering disebut SPPD (Surat Perintah Perjalanan Dinas) menyita waktu kerja kurang lebih 2 jam bagi bendahara pengeluaran, hal ini disebabkan karena untuk mengetahui jumlah dana yang digunakan untuk perjalanan dinas bendahara umum harus merekap kembali satu persatu laporan yang telah diserahkan oleh pegawai. Berdasarkan uraian diatas maka instansi tersebut saat ini membutuhkan Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Biaya Perjalanan Dinas berbasis website untuk memudahkan pekerjaan bendahara pengeluaran dan pegawai.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Sistem**

Sistem adalah Suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan (Rahmanto et al., 2020),(Setiawansyah et al., 2020),(Biilmilah & Darwis, 2017). Sedangkan menurut (Dewi et al., 2021) mendefinisikan sistem adalah Sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan.

## **Informasi**

Informasi adalah Data kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata (Borman et al., 2017), (Bakri & Irmayana, 2017),(A. D. Saputra & Borman, 2020). Sedangkan menurut (Rosmalasari et al., 2020) menyatakan bahwa Informasi adalah Data yang telah diolah sehingga lebih bermakna dan menyampaikan sesuatu yang baru dan belum diketahui oleh pengguna.

## **Sistem Informasi**

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Damayanti et al., 2021),(Ahdan & Setiawansyah, 2020),(Sulistiani et al., 2018).

## **Extreme Programming**

Extreme Programming (XP) adalah metode pengembangan perangkat lunak yang sederhana dan mencakup salah satu metode tangkas yang dipelopori oleh Kent Beck, Ron Jeffries, dan Ward Cunningham pada Maret 1996. Extreme Programming adalah salah satu metode tangkas yang paling banyak digunakan dan menjadi pendekatan yang sangat terkenal. Tujuan Extreme Programming adalah tim yang terbentuk antara kursus berukuran kecil hingga menengah, tidak perlu menggunakan tim besar (Asnal et al., 2020),(R. A. Saputra et al., 2020),(Audrilia & Budiman, 2020).

## **PIECES**

(Yanuarsyah et al., 2021) dan (Tantowi et al., 2021)mengembangkan kerangka kerja yang berguna untuk mengklasifikasikan masalah. Dia menyebutnya PIECES karena huruf masing-masing dari enam kategori, ketika disatukan, mengeja kata "potongan".

## **UML (Unified Modeling Language)**

UML(Unified Modeling Language) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan didunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisis dan

desain, serta menggambarkan arsitektur dalam dunia pemrograman berorientasi objek (Dinasari et al., 2020),(Priandika & Wantoro, 2017),(Ardian & Fernando, 2020).

### **ERD (Entity Relationship Diagrams)**

Entity Relationship diagrams (ERD) merupakan teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi, biasanya oleh Sistem Analys dalam tahap analisis persyaratan proyek pengembangan system. Sementara seolah-olah teknik diagram atau alat peraga memberikan dasar untuk desain database relasional yang mendasari sistem informasi yang dikembangkan. ERD bersama-sama dengan detail pendukung merupakan model data yang pada gilirannya digunakan sebagai spesifikasi untuk database (Munandar et al., 2020),(Vidiasari & Darwis, 2020),(Rahmanto & Hotijah, 2020).

### **Bahasa Pemrograman PHP**

PHP adalah singkatan dari PHP:Hypertext Preprocessor yaitu bahasa pemrograman web server-side yang bersifat open source. PHP merupakan script yang terintegrasi dengan HTML dan berada pada server (server side HTML scripting) PHP adalah script yang digunakan untuk membuat halaman website dinamis. Dinamis berarti halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman itu diminta oleh client. Mekanisme ini menyebabkan informasi yang di terima client selalu yang terbaru/up to date.Semua script PHP dieksekusi pada server di mana script tersebut dijalankan (Arnova & Ahmad, 2015),(Damayanti & Sumiati, 2018),(Isnaini et al., 2017).

### **Database**

Database merupakan kumpulan file-file yang saling berkaitan dan betinteraksi, relasi tersebut bila ditunjukkan dengan kunci dari tiap-tiap file yang ada. Satu database menunjukkan suatu kumpulan data yang dipakai dalam suatu lingkup perusahaan, instansi. Pengolahan database merupakan suatu cara yang dilakukan terhadap file-file yang berada di suatu instansi yang mana file tersebut dapat disusun, diurut, diambil sewaktu-waktu serta dapat ditampilkan dalam bentuk suatu laporan sehingga dapat mengolah file-file yang berisikan informasi tersebut secara rapi (Edhy Sunanta, 2013),(Septilia et al., 2020),(Borman et al., 2020).



### **Analisis Sistem Berjalan**

Sistem Informasi Perjalanan Dinas pada BPTP Provinsi Lampung dapat dilihat seperti berikut:

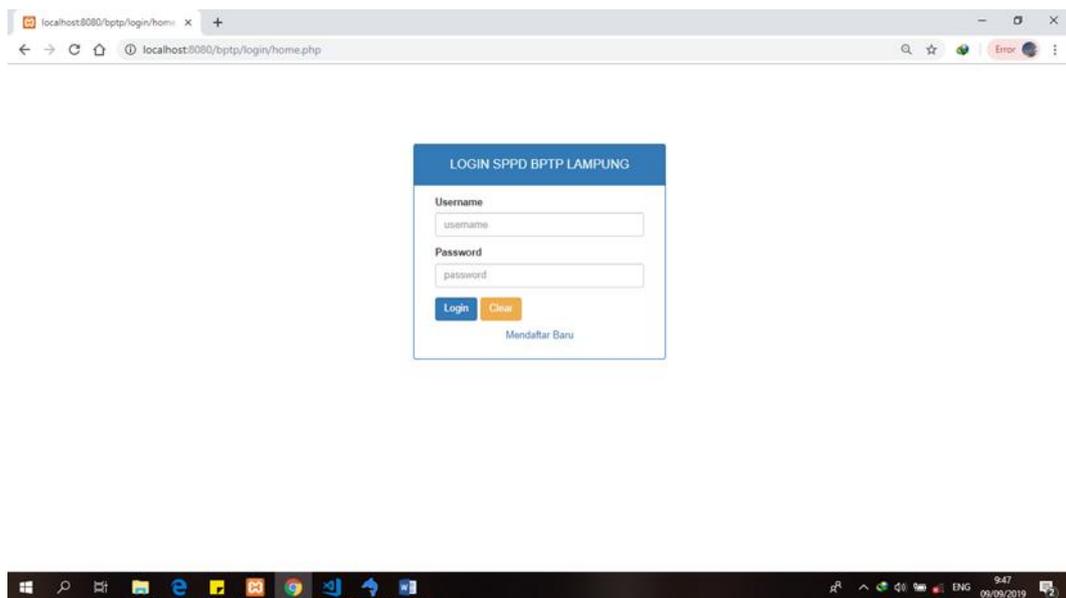
1. Bagian Pelaksana kegiatan membuat surat tugas atas perintah Kepala Balai, undangan kegiatan atau rencana kegiatan yang sudah disusun. Surat tugas diberikan kepada pegawai yang akan melakukan perjalanan dinas, 2 rangkap surat tugas di otorisasi ke Kepala Balai, setelah itu 1 rangkap diarsipkan kemudian 1 rangkap lainnya di serahkan kepada pegawai yang ditunjuk.
2. Pelaksana kegiatan membuat uang muka kegiatan 3 rangkap, 1 untuk Bendahara pengeluaran, 1 untuk pelaksana kegiatan dan 1 untuk pelaporan yang diajukan untuk perjalanan dinas mulai dari biaya transportasi, penginapan hotel, dan uang harian. Setelah itu pegawai memberikan surat tugas dan anggaran yang sudah jadi ke bendahara pengeluaran.
3. Bendahara pengeluaran memverifikasi anggaran sesuai atau tidak dengan satuan biaya yang berlaku, kemudian surat tugas dan anggaran tersebut diberikan ke kepala balai untuk di otorisasi.
4. Kepala balai yang menyetujui anggaran mengembalikan surat tugas dan anggaran ke bendahara pengeluaran.
5. Kemudian bagian bendahara pengeluaran memberikan surat tugas, rincian biaya, dan uang muka kegiatan untuk pegawai.
6. Pelaksana kegiatan membuat Surat Perjalanan Dinas untuk dibawa pegawai dalam melakukan perjalanan dinas
7. Pegawai membuat laporan perjalanan dinas yang berisi surat tugas , rincian biaya perjalanan dinas dan kuitansi pembayaran selama perjalanan dinas. Kemudian diserahkan ke pelaksana kegiatan.
8. Pelaksana kegiatan menyerahkan Anggaran perjalanan dinas, laporan perjalanan dinas dan kuitansi perjalanan ke bendahara pengeluaran yang didapat dari pegawai yang telah melakukan perjalanan dinas.

9. Bendahara pengeluaran menginputkan kuitansi dan laporan perjalanan dinas ke spreadsheet, kemudian laporan tersebut diarsipkan sebagai bukti perjalanan dinas tersebut telah dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tampilan Halaman Login

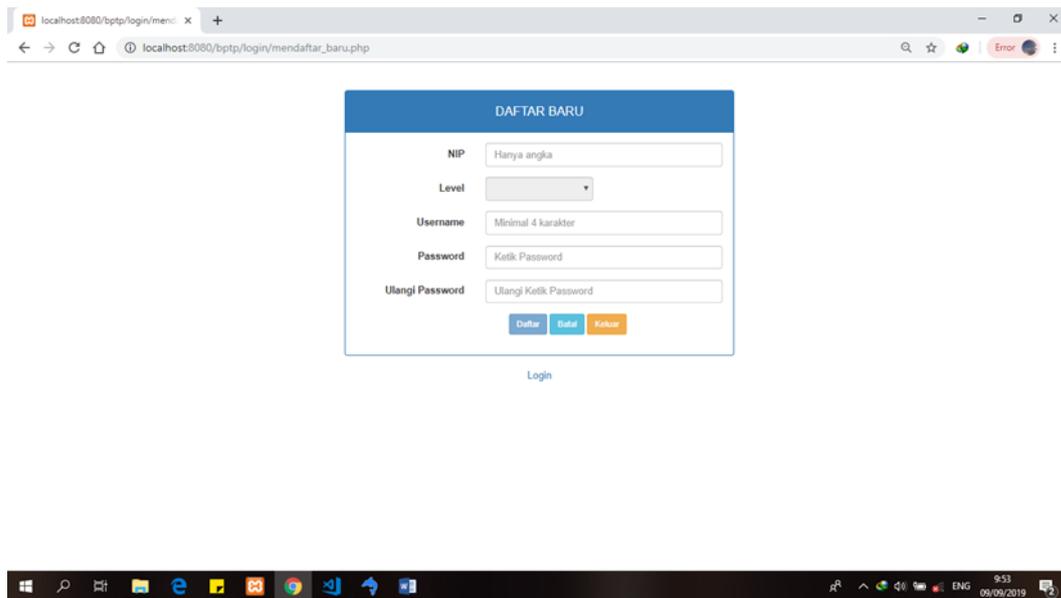
Halaman login merupakan tampilan awal untuk masuk ke menu utama dengan mengisi username dan password, setelah itu tekan button enter. Bila dalam pengisian username dan password tidak sesuai dengan data yang benar, maka akan ada tampilan bahwa username dan password yang dimasukan salah maka menu utama tidak akan tampil dan akan ada pemberitahuan jika username dan password tidak ditemukan. Jika dalam pengisian username dan password benar maka akan ada tampilan menu utama. Halaman login dapat dilihat pada Gambar 2 dibawah ini :



**Gambar 2** Halaman Login

### Tampilan Halaman Daftar

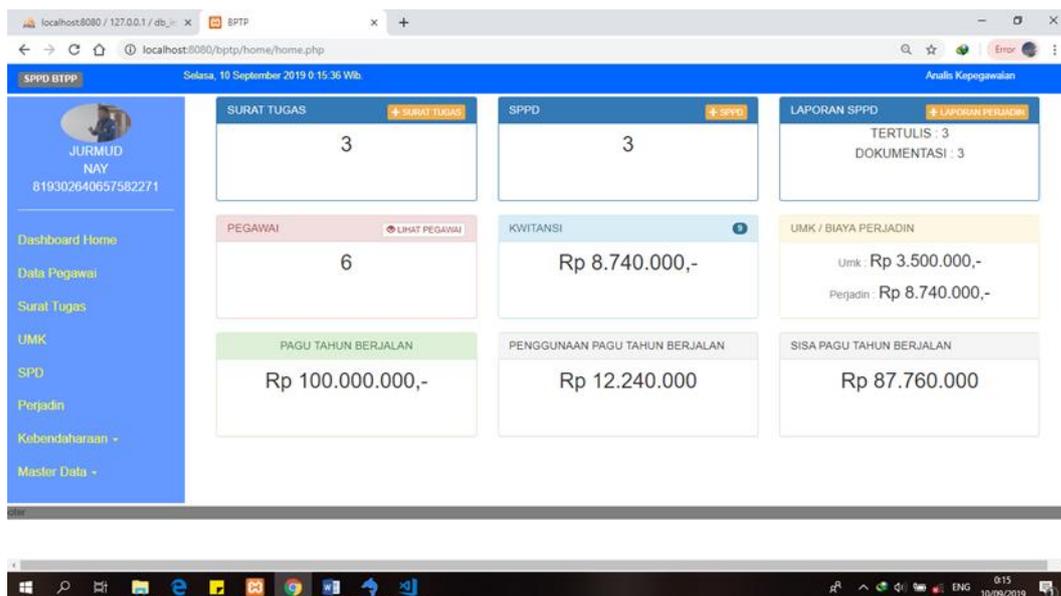
Halaman Daftar merupakan tampilan untuk pegawai atau user yang belum memiliki akun didalam sistem SPPD ini, Halaman tampilan daftar dapat dilihat pada Gambar 3 berikut:



Gambar 3 Halaman Daftar

### Tampilan Halaman Menu Utama

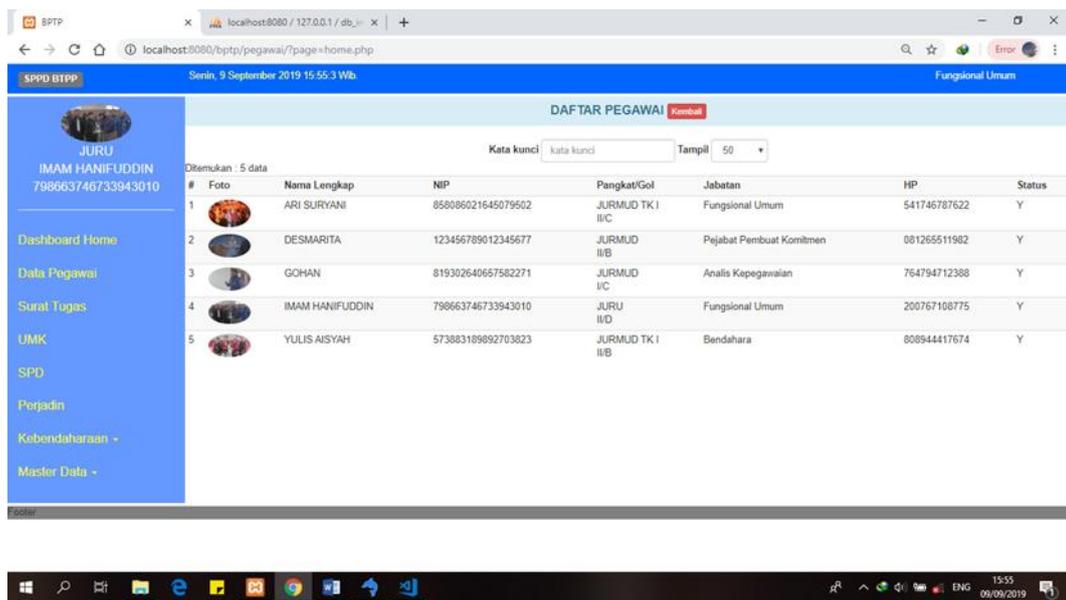
Halaman Menu Utama merupakan tampilan awal setelah user melakukan login, tampilan menu utama terdiri dari Data pegawai, Surat Tugas, UMK, Perjadin, Kebendaharaan(UMK dan dana Perjadin) dan Master Data (setting kantor, golongan, kepangkatan, jabatan, pegawai, akun perjadin, PAGU anggaran dan management user). Halaman tampilan menu utama dapat dilihat pada Gambar 4 berikut:



Gambar 4 Halaman Menu Utama

## Tampilan Halaman Data Pegawai

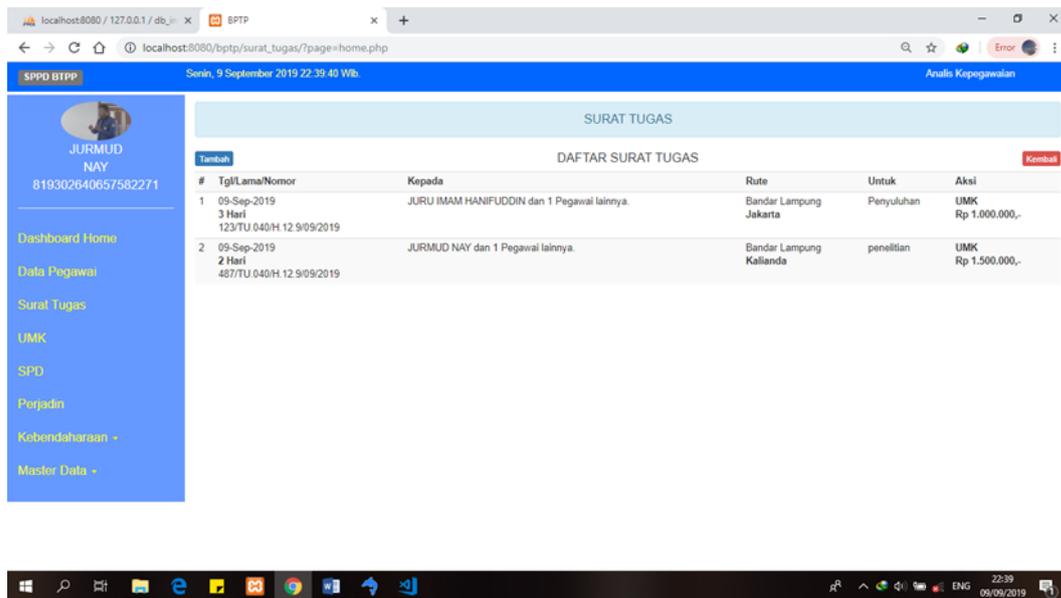
Halaman Data Pegawai merupakan tampilan menu data pegawai, tampilan pegawai terdapat di dua menu, yaitu di Data Pegawai dan di master data, di data pegawai hanya untuk menampilkan datanya saja, sedangkan di master data untuk mengelola data pegawai, seperti tambah, edit dan hapus data . Halaman tampilan data pegawai dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5 Halaman Data Pegawai

## Tampilan Halaman Surat Tugas

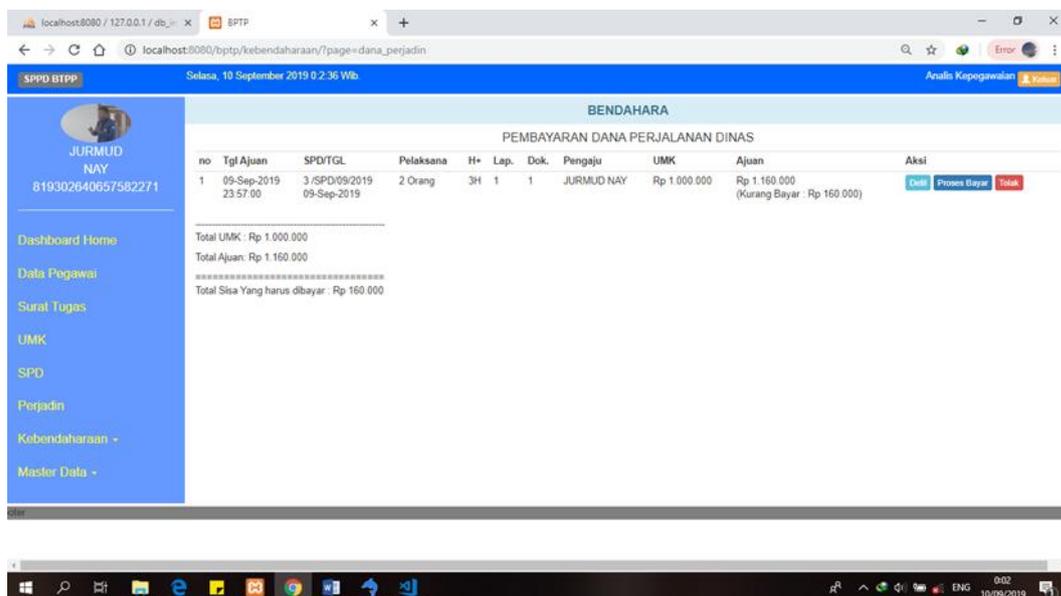
Tampilan halaman surat tugas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 6 Halaman Utama Surat Tugas

### Halaman Dana Pembayaran Biaya Perjalanan Dinas

Pada halaman ini bendahara dapat melihat detail pengajuan UMK sebelumnya, memproses pembayaran dana lebih bayar atau kurang bayar yang telah diajukan oleh pegawai yang melakukan perjalan atau justru menolak laporan dan tidak membayar kurang bayar yang telah diajukan. Gambar halaman utama pembayaran biaya perjalanan dinas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 7 Halaman Utama Pembayaran Dana Perjalanan Dinas

## KESIMPULAN

Dari perancangan Sistem Informasi Perjalanan Dinas ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Biaya Perjalanan Dinas Berbasis Website pada BPTP Provinsi Lampung penulis menggunakan bahasa pemrograman Php dan MySQL sebagai database dan menggunakan alat-alat pengembangan sistem berupa Flowchart, Usecase Diagram, Activity Diagram, Class Diagram dan Sequence Diagram.
2. Proses perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Biaya Perjalanan Dinas Berbasis Website pada BPTP Provinsi Lampung dapat mengelola data pegawai, surat tugas, pengajuan UMK, pembayaran UMK dan mengelola jumlah dana anggaran yang sudah terpakai dan yang masih tersedia.

## REFERENSI

- Ahdan, S., & Setiawansyah, S. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Geografis Untuk Pendorong Darah Tetap di Bandar Lampung dengan Algoritma Dijkstra berbasis Android. *Jurnal Sains Dan Informatika: Research of Science and Informatic*, 6(2), 67–77.
- Ardian, A., & Fernando, Y. (2020). Sistem Informasi Manajemen Lelang Kendaraan Berbasis Mobile (Studi Kasus Mandiri Tunas Finance). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 10–16.
- Arnova, T., & Ahmad, I. (2015). Sistem Informasi E-Document Korespondensi Pada Korem 043/Gatam. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 1(2), 15–18.
- Asnal, H., Efendi, M., Fitri, T. A., & Anam, M. K. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Penunjukan Supplier Pengadaan Perangkat Kesehatan Pada Instalasi Farmasi RSUD Arifin Achmad Pekanbaru Dengan Metode Multifactor Evaluation Process. *SATIN-Sains Dan Teknologi Informasi*, 6(1), 98–105.
- Audrilia, M., & Budiman, A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Bengkel Berbasis Web (Studi Kasus: Bengkel Anugrah). *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 1–12.
- Bakri, M., & Irmayana, N. (2017). Analisis Dan Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi SIMHP BPKP Menggunakan Standar ISO 27001. *Jurnal Tekno Kompak*, 11(2), 41–44.
- Biilmilah, R., & Darwis, D. (2017). Audit Kinerja Sistem Informasi Penelusuran Perkara pada Pengadilan Agama Tanjung Karang Kelas IA

- Bandar Lampung. *Jurnal Tekno Kompak*, 11(1), 18–23.
- Borman, R. I., Rosidi, A., & Arief, M. R. (2017). Evaluasi penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian (simpeg) di badan kepegawaian daerah kabupaten pamekasan dengan pendekatan human-organization-technology (hot) fit model. *Respati*, 7(20).
- Borman, R. I., Yasin, I., Darma, M. A. P., Ahmad, I., Fernando, Y., & Ambarwari, A. (2020). Pengembangan dan pendampingan sistem informasi pengolahan pendapatan jasa pada PT. DMS Konsultan Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(2).
- Damayanti, D., Sulistiani, H., & Umpu, E. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Tabungan Siswa pada SD Ar-Raudah Bandarlampung. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 11(1), 40–50.
- Damayanti, D., & Sumiati, S. (2018). Sistem Informasi Daya Tarik Pembelian Produk UMKM Home Industri Berbasis WEB. *Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI) 2018*.
- Dewi, R. K., Ardian, Q. J., Sulistiani, H., & Isnaini, F. (2021). DASHBOARD INTERAKTIF UNTUK SISTEM INFORMASI KEUANGAN PADA PONDOK PESANTREN MAZROATUL'ULUM. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 116–121.
- Dinasari, W., Budiman, A., & Megawaty, D. A. (2020). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ABSENSI GURU BERBASIS MOBILE (STUDI KASUS: SD NEGERI 3 TANGKIT SERDANG). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 50–57.
- Edhy Sunanta. (2013). *Model Integrasi Database Penduduk Indonesia dengan Berbagai Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Akprind.
- Isnaini, F., Aisyah, F., Widiarti, D., & Pasha, D. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Menggunakan Metode Garis Lurus pada Kopkar Bina Khatulistiwa. *Jurnal Tekno Kompak*, 11(2), 50–54.
- Munandar, A., Sulistiani, H., Adrian, Q. J., & Irawan, A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Pembelajaran Online Di Smk Al-Huda Lampung Selatan. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 7–14.
- Pasaribu, A. F. O., Darwis, D., Irawan, A., & Surahman, A. (2019). Sistem informasi geografis untuk pencarian lokasi bengkel mobil di wilayah Kota Bandar Lampung. *Jurnal Tekno Kompak*, 13(2), 1–6.
- Pratiwi, B. P., Handayani, A. S., & Sarjana, S. (2021). Pengukuran Kinerja Sistem Kualitas Udara Dengan Teknologi Wsn Menggunakan Confusion Matrix. *Jurnal Informatika Upgris*, 6(2), 66–75.  
<https://doi.org/10.26877/jiu.v6i2.6552>
- Priandika, A. T., & Wantoro, A. (2017). Sistem Pendukung Keputusan

- Penerimaan Calon Siswa Baru pada SMK SMTI Bandar Lampung dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika (Telekomunikasi, Multimedia Dan Informatika)*, 8(2).
- Rahmanto, Y., & Hotijah, S. (2020). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS KEBUDAYAAN LAMPUNG BERBASIS MOBILE. *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi*, 1(1), 19–25.
- Rahmanto, Y., Ulum, F., & Priyopradono, B. (2020). Aplikasi pembelajaran audit sistem informasi dan tata kelola teknologi informasi berbasis Mobile. *Jurnal Tekno Kompak*, 14(2), 62–67.
- Rosmalasari, T. D., Lestari, M. A., Dewantoro, F., & Russel, E. (2020). Pengembangan E-Marketing Sebagai Sistem Informasi Layanan Pelanggan Pada Mega Florist Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 27–32.
- Saputra, A. D., & Borman, R. I. (2020). Sistem Informasi Pelayanan Jasa Foto Berbasis Android (Studi Kasus: Ace Photography Way Kanan). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 87–94.
- Saputra, R. A., Parjito, P., & Wantoro, A. (2020). IMPLEMENTASI METODE JECKSON NETWORK QUEUE PADA PEMODELAN SISTEM ANTRIAN BOOKING PELAYANAN CAR WASH (STUDI KASUS: AUTOSHINE CAR WASH LAMPUNG). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 80–86.
- Septilia, H. A., Parjito, P., & Styawati, S. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Dana Bantuan menggunakan Metode AHP. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 34–41.
- Setiawansyah, S., Sulistiani, H., & Saputra, V. H. (2020). Penerapan Codeigniter Dalam Pengembangan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Di SMK 7 Bandar Lampung. *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 6(2), 89–95.
- Sofa, K., Suryanto, T. L. M., & Suryono, R. R. (2020). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5 Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 39–46.
- Sulistiani, H., Triana, R., & Neneng, N. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Piutang Usaha untuk Menyajikan Pernyataan Piutang (Open Item Statement) Pada PT Chandra Putra Globalindo. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(2), 34–38.
- Tantowi, A., Pasha, D., & Priandika, A. T. (2021). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN BERBASIS SMS GATEWAY (Studi Kasus: SMK NEGERI 1 Bandar Lampung). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(2).
- Vidiasari, A., & Darwis, D. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

- Penjualan Kredit Buku Cetak (Studi Kasus: CV Asri Mandiri). *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 13–24.
- Yanuarsyah, M. R., Muhaqiqin, M., & Napianto, R. (2021). ARSITEKTUR INFORMASI PADA SISTEM PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG (STUDI KASUS: UPT PUSKESMAS RAWAT INAP PARDASUKA PRINGSEWU). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 61–68.